

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sepakbola adalah cabang olahraga populer di berbagai negara. Termasuk Indonesia yang saat ini sudah banyak berdiri sekolah sepakbola di berbagai daerah. Kepopuleran sepakbola di Indonesia tidak berbanding lurus dengan prestasi Indonesia di kancah Internasional, hal itu dibuktikan dengan kian merosotnya peringkat FIFA tim nasional Indonesia yang kini berada di peringkat 180 dengan perolehan 86 poin (Wikipedia per 4 februari 2016). Hal ini menjadi bahan analisis para pakar olahraga khususnya pakar olahraga sepakbola untuk meningkatkan prestasi sepakbola Indonesia.

Pemain sepak bola adalah salah satu aspek yang mempengaruhi prestasi tim yang ditungganginya. Pemain sepakbola yang baik dan berprestasi tentu banyak aspek yang harus di miliki, seperti teknik, fisik, taktik, dan mental. Khususnya untuk sepakbola anak usia dini teknik yang lebih di perhatikan karena teknik dasar bermain sepakbola merupakan aspek yang pertama di berikan oleh seorang pelatih kepada siswanya di SSB. Teknik dasar merupakan aspek yang harus di berikan sedini mungkin kepada anak. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Soekatamsi (1993, hlm. 24) bahwa “untuk memulai pembinaan prestasi sepakbola dapat dilakukan mulai usia 10 tahun. Pada tahap ini dilakukan pembinaan yang mengarah pada pembinaan mengenalan terhadap sepakbola, baik teknik dan fisik dasar”.

Gerakan badan dan cara memainkan bola adalah dua komponen yang saling berkaitan dan tidak dapat di pisahkan dalam pelaksanaan permainannya. Gerakan badan maupun cara memainkan bola terangkum dalam teknik dasar bermain sepakbola. Seperti di kemukakan Muchtar (1992, hlm. 27) bahwa, “berdasarkan gerakan – gerakan yang terjadi dalam permainan sepakbola, teknik sepakbola di bagi atas teknik badan dan teknik bola”. Pemain sepakbola yang baik tentu harus menguasai teknik-teknik dasar di atas. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan bermain sepakbola dengan baik dan efisien. Beberapa teknik dasar yang

Harus dimiliki oleh seorang pemain sepakbola anak usia dini antara lain *passing and stopping, heading, dribbling*, dan *shooting*.

Sepak bola hubungannya sangat erat sekali dengan keterampilan gerak. Keterampilan gerak tubuh akan mempengaruhi kemampuan bermain sepakbola seseorang. Ketika keterampilan gerak berbeda maka berbeda pula kemampuan bermain sepakbolanya. Penguasaan setiap keterampilan gerak berhubungan erat dengan beberapa faktor pendukung, salah satunya adalah tingkat *motor ability*. *Motor ability* merupakan kemampuan seseorang dalam melakukan gerak tubuh. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Schmidt (2000, hlm. 28) tentang *motor ability* yaitu: “abilities defined inherited, relatively enduring, stable traits of individual that underlie or support various kinds of activities or skills”. *Motor ability* adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir atau berasal dari keturunan, sifatnya relatif lama dan bersifat stabil, *motor ability* mendasari atau mendukung setiap variasi gerakan atau keterampilan.

Setiap anak-anak atau pemain memang dapat bergabung dan berlatih di sebuah sekolah sepakbola, akan tetapi tidak semua pemain yang tergabung dalam sekolah sepakbola mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan individu dari masing-masing pemain. Salah satu kemampuan individu yang dapat berpengaruh terhadap penampilannya adalah kemampuan motorik yang dimilikinya. Seperti yang dijelaskan oleh Mutohir (2004, hlm. 47) bahwa “kemampuan motorik merupakan kualitas kemampuan seseorang yang dapat mempermudah dalam melakukan keterampilan gerak, disamping itu kemampuan motorik juga sebagai landasan keberhasilan masa datang di dalam melakukan tugas keterampilan olahraga”. *Motor ability* mencakup kegiatan tes barrow *motor ability* antara lain: *standing broad jump, Soft Ball Throw, zigzag run, wall pass, medicine ball-put* dan lari cepat 50 meter.

Setiap individu mempunyai potensi dan kemampuan gerak yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut merupakan permasalahan yang harus dicarikan jalan keluarnya dalam proses dan kegiatan pembelajaran maupun pelatihan sehingga individu tersebut dapat menguasai seluruh keterampilan gerak yang diajarkan dengan baik. Penguasaan terhadap suatu keterampilan gerak dalam sepakbola bukanlah hal yang mudah, karena dibutuhkan bakat dan latihan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara disiplin latihan dan *motor ability* siswa dengan keterampilan teknik dasar sepakbola di sekolah sepakbola Asli Sepakbola Anak Desa (ASAD) 313 Purwakarta.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, “apakah terdapat hubungan antara *motor ability* dengan keterampilan teknik dasar siswa di sekolah sepakbola Asli Sepakbola Anak Desa (ASAD) 313 Purwakarta?”

Rumusan masalah ini dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keterampilan teknik dasar siswa di sekolah sepakbola Asli Sepak bola Anak Desa (ASAD) 313 Purwakarta?
2. Bagaimanakah *motor ability* siswa di sekolah sepakbola Asli Sepakbola Anak Desa (ASAD) 313 Purwakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara *motor ability* siswa dengan keterampilan teknik dasar siswa di sekolah sepakbola Asli Sepakbola Anak Desa (ASAD) 313 Purwakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keterampilan teknik dasar siswa di sekolah sepakbola Asli Sepakbola Anak Desa (ASAD) 313 Purwakarta.
2. Mengetahui *motor ability* siswa di sekolah sepakbola Asli Sepakbola Anak Desa (ASAD) 313 Purwakarta.
3. Mengetahui hubungan antara *motor ability* siswa dengan keterampilan teknik dasar siswa di sekolah sepakbola Asli Sepakbola AnakDesa (ASAD) 313 Purwakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara *motor ability* dengan keterampilan teknik dasar sepak bola siswa di sekolah sepakbola Asli Sepak bola Anak Desa (ASAD) 313 Purwakarta. Adanya informasi itu, maka pelatih dapat melatih kemampuan gerak pada siswa agar dapat menguasai teknik dasar sepak bola dengan baik. Bagi siswa ssb, dengan adanya informasi itu dapat memotivasi mereka dalam berlatih untuk mencapai teknik yang baik.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memaparkan struktur organisasi sebagai berikut:

1. BAB I membahas mengenai pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian serta strukturorganisasi skripsi
2. BAB II berisi kajian terhadap variabel yang ada dalam penelitian yaitu, keterampilan teknik dasar sepak bola, *motor ability*, hubungan *motor ability* dengan keterampilan teknik dasar sepak bola.
3. BAB III menjelaskan metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, partisipan dan sampel penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.
4. BAB IV berisi hasil penelitian yang sudah dilakukan sebagai hasil dari analisis data yang didapatkan selama penelitian serta pembahasannya.
5. BAB V berisi kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian serta saran penelitian sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.